

AUDIT SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK PERSEDIAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN PADA PT. PARIT PADANG GLOBAL CABANG BANDUNG

Sri Kurniasih¹, Prima Putri Yulani²

^{1,2} Sistem Informasi, Program Studi Sistem Informasi ³STMIK LPKIA BANDUNG
Jln. Soekarno Hatta No.456 Bandung 40266, Telp (022)75642823
srikurniasihmkom@gmail.com, ² primput98@gmail.com

Abstrak

PT Parit Padang Global (PPG) merupakan unit bisnis yang menjalankan bisnis distribusi dan logistic SOHO Global Health. Dalam perusahaan distributor obat dan alat kesehatan bagian gudang merupakan salah satu asset penting dalam keberhasilan proses bisnis perusahaan, dalam gudang bagian sistem penyimpanan barang merupakan faktor utama untuk menjaga kualitas barang hingga sampai ditangan konsumen. Maka dari itu, peneliti ingin menganalisis tingkat pengawasan dalam sistem penyimpanannya. Untuk mengetahui tingkat pengelolaan proses Sistem penyimpanan pada bagian gudang dengan kebutuhan saat ini diperlukan pengukuran tingkat kapabilitas proses. Pada penelitian ini menggunakan COBIT 5.0 dengan melakukan pemetaan tujuan bisnis menggunakan Balanced Scorecard, pemetaan Enterprise Goals dan IT- Related Goals serta memilih MEA sebagai fokus dari penelitian MEA02. Nilai kapabilitas pada proses MEA02 *Monitor, evaluate and assess the system of internal control*. saat ini berada di level 3 (*Established process*) dengan nilai kapabilitas sebesar 3.07. Sementara, tingkat kapabilitas yang diharapkan berada di level 4 (*Predictable process*) memiliki nilai kapabilitas 4.39. Diantara rentang nilai pada level 3 dan level 4 terdapat nilai gap 1,5. Artinya, untuk mencapai level yang diharapkan tersebut, bagian pengelolaan Sistem penyimpanan barang pada bagian gudang harus dapat memenuhi *indicator* kapabilitas proses *Work Products* pada level 3 yang masih belum terpenuhi.

Kata kunci : *Audit Sistem Informasi, COBIT 5, Domain MEA*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

PT Parit Padang Global (PPG) merupakan unit bisnis yang menjalankan bisnis distribusi dan *logistic SOHO Global Health*. PPG mengoperasikan bisnis distribusi dengan cakupan yang luas untuk produk perawatan kesehatan di Indonesia. Jaringannya yang luas menjangkau 95% rumah sakit dan apotek nasional serta gerai konsumen dan outlet modern - melalui 25 cabang, 3 kantor penjualan dan jaringan sub-distributor. Perusahaan ini meningkatkan sistem komputernya untuk menjadi perusahaan distribusi farmasi dengan *real-time online computer system*. Pada persediaan barang proses penyimpanan sangat berpengaruh pada kualitas barang, dimana dalam gudang barang yang tersedia terbagi menjadi 3 kategori yaitu berdasarkan temperatur suhu, kategori produk dan kategori *food non food*.. Salah satunya sistem yang mengontrol kualitas data penyimpanan barang pada gudang dengan standar

operasional prosedur perusahaan demi tercapainya

keamanan data yang efektif dan efisien. Setelah melakukan observasi dan wawancara pada perusahaan, ditemukan permasalahan yaitu berupa ketidaksesuaian antara kode penyimpanan dalam sistem dan penerapannya secara teknis terkadang berbeda, kesalahan terjadi karena faktor *human* bisa dari petugas gudang. Permasalahan lainnya terjadi bug pada sistem SAP gudang karena kapasitas memori yang tidak cukup, hal ini mengakibatkan tidak terprediksinya daya tampung data yang digunakan sehingga dapat terjadi *server down* selama 2 hari dari pusat. Hal ini berdampak pada beberapa proses bisnis, diantaranya tidak dapat melakukan transaksi secara *online*. Adapun penerapan sistem SAP pada perusahaan ini merupakan sistem terpusat, sehingga bag cabang hanya dapat mengoperasikan saja tanpa melakukan perbaikan infrastruktur yang bermasalah. Kendala lain adalah jaringan sistem yang dapat berpengaruh pada sistem yang dijalankan berbasis online. Dari beberapa

masalah yang ada peneliti melakukan analisa lanjut terhadap sistem yang digunakan, apakah sistem persediaan khususnya sistem penyimpanan yang sudah ada, dapat memenuhi kriteria yang sesuai dengan proses bisnis dan tujuan perusahaan, untuk itu permasalahan pada sistem yang ada dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan perubahan dan perbaikan di kemudian hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat peneliti identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Belum dilakukannya penyesuaian terhadap level kapabilitas yang terdapat pada SI yang ada pada bag.Gudang yang berkaitan dengan proses pengawasan, evaluasi terhadap SI untuk merekomendasikan pencapaian tingkat kematangan sistem agar lebih optimal.
2. Belum ada evaluasi terhadap sistem informasi Gudang yang diterapkan, dimana hal ini akan berdampak pada proses bisnis yang berjalan.

1.3 Lingkup dan Batasan

Agar penelitian lebih detail dan terpusat, maka ruang lingkup permasalahan ini mencakup kegiatan proses bisnis sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang tercatat pada Sistem informasi Persediaan Obat dan Alat Kesehatan meliputi sistem penyimpanan pada bagian gudang di PT. Parit Padang Global Cabang Bandung.
2. Penilaian sistem fokus pada bagian yang berkaitan dengan domain MEA02 yaitu Monitor, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal sistem.

1.4 Tujuan dan Kegunaan

1. Memastikan keamanan aset sistem informasi penyimpanan , memastikan integritas data sistem informasi penyimpanan, memastikan backup sistem pada perusahaan berjalan dengan baik, dan memastikan kesiapan perusahaan jika terjadi kegagalan sistem pada PT. Parit Padang Global Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui sistem persediaan barang yang saat ini berjalan khususnya sistem penyimpanan barang, diharapkan dapat mendukung dalam pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

1.5 Metode Audit

Metodologi penelitian untuk Audit Sistem

Informasi yang digunakan dalam penelitian di PT. Parit Padang Global Bandung menggunakan Cobit 5.0 pada domain MEA02. Cobit 5.0 karena menyediakan referensi model proses yang mewakili semua proses yang biasa ditemukan dalam permasalahan TI perusahaan yang masuk dalam lima domain [1]. Domain ini berkaitan dengan *Evaluate, Monitor and asses* (MEA) pada domain MEA02 yaitu melakukan pengawasan, evaluasi, dan penilaian serta pengendalian internal sistem dan menghasilkan rekomendasi untuk membantu mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan [2].

2. Dasar Teori

2.1 Audit Sistem Informasi

Menurut Ron Weber “Audit Sistem Informasi yaitu proses mengumpulkan dan mengevaluasi fakta untuk memutuskan apakah sistem komputer yang merupakan aset perusahaan terlindungi, integritas data terpelihara, sesuai dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya”. [1]

2.2 Definisi Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan salah satu faktor penting bagi pihak manajemen perusahaan, dikarenakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan dan peraturan semua aktifitas operasional perusahaan [3]

2.3 Definisi Sistem Persediaan Barang

Sistem persediaan barang adalah sebuah proses kerja dalam proses bisnis perusahaan yang dianggap sebagai aset penting demi kelancaran dalam sebuah perusahaan.

2.4 Tahapan Audit Sistem Informasi

Langkah-langkah pelaksanaan audit sistem informasi pengendalian internal untuk persediaan obat dan alat kesehatan pada PT. Parit Padang Global Cabang Bandung sebagai berikut [4]:

1. Tahap 1- Perencanaan

Pada penelitian ini, tahap perencanaan penelitian dilakukan untuk memperoleh proses-proses domain MEA02 COBIT 5 yang terpilih sesuai dengan kebutuhan penelitian dan sebagai ruang lingkup. Tahap ini dilakukan dengan studi pendahuluan yang terdiri dari studi pustaka dan studi kasus. Studi pustaka digunakan untuk dapat memahami teori-teori manajemen dan tata kelola teknologi informasi dan pemahaman tentang *framework* COBIT 5. Tahap selanjutnya adalah perencanaan penilaian, dimana pada tahap ini dilakukan

persiapan terhadap proses pengambilan data-data yang menjadi inputan untuk tahap selanjutnya (tahap pengambilan dan pengolahan data).

2. Tahap 2 – Pengambilan Dan Pengolahan Data

Tahap selanjutnya adalah pengambilan dan pengolahan data. Pada tahap ini form kuesioner yang telah disusun berdasarkan standar Model COBIT 5 dilakukan kepada staff yang berkepentingan pada PT. Parit Padang Global Cabang Bandung.

3. Tahap 3 – Analisis dan Pelaporan Penilaian

Tahap pelaporan penilaian merupakan tahap penulisan dari temuan-temuan evaluasi. Disini dilakukan penjabaran terhadap temuan-temuan evaluasi, yaitu kondisi manajemen TI saat ini untuk setiap proses. Pada tahap ini juga dilakukan analisis. Setelah laporan disusun, selanjutnya akan diserahkan kepada pihak PT. Parit Padang Global Cabang Bandung sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

2.5 Definisi COBIT 5.0

Framework COBIT 5 mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci sejumlah tata kelola dan manajemen proses. suatu organisasi diharapkan mampu menerapkan *IT governance* dalam pencapaian *Framework* COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka untuk tata kelola dan manajemen aset informasi perusahaan dan teknologi. [5]

2.6 Domain dan Proses pada Cobit 5.0

COBIT 5 mendefinisikan 37 *control practices* proses utama, dan 209 *control activities* secara detail mengenai proses tata kelola dan manajemen. perusahaan [5]

Monitor, Evaluate and Assess (MEA) dengan 3 proses. Domain ini terdiri dari pengawasan, evaluasi dan penilaian manajemen tentang pengendalian proses-proses, oleh lembaga monitoring independen yang berasal dari dalam dan luar organisasi atau lembaga alternatif lainnya. Proses Domain Monitor, Evaluate, Assess (MEA) COBIT 5 sebagai berikut [5]:

- 1) MEA01 *Monitor and Evaluate Performance and Conformance* Mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi bisnis, TI dan tujuan proses. Memantau bahwa proses berkinerja terhadap kinerja, kesesuaian tujuan dan matrik persetujuan serta memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu.
- 2) MEA02 *Monitor The System of Internal Control*
Terus memantau dan mengevaluasi

lingkungan pengendalian, begitu juga penilaian diri dan ulasan jaminan independent. Memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan control dan inefisiensi untuk memulai tindakan perbaikan. Merencanakan, mengatur dan menjaga standar untuk kegiatan penilaian pengendalian internal dan jaminan.

- 3) MEA03 *Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements*
Menilai bahwa proses TI dan proses bisnis yang didukung telah sesuai dengan undang-undang, peraturan dan persyaratan kontrak. Memperoleh keyakinan bahwa persyaratan telah diidentifikasi, dipenuhi dan mengintegrasikan IT compliance dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.

3. Analisa dan Hasil Penelitian

3.1 Kuesioner Management Awareness

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan aktifitas-aktifitas domain yang digunakan pada COBIT 5.0 yaitu MEA02 yaitu Monitor, evaluasi, dan penilaian pengendalian internal sistem diberikan kepada cabang dan orang-orang yang terkait seperti divisi gudang serta divisi IT pada perusahaan PT. Parit Padang Global Cabang Bandung
Objek pertanyaan dalam kuisisioner ini, pada prinsipnya dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengakomodasikan beberapa hal yaitu:

1. Tingkat pemenuhan terhadap keseluruhan *Detailed Control Object* (DCO).
2. Pencapaian terhadap beberapa indikator kinerja maupun indikator tujuan

3.2 Pemetaan dan Pemilihan Domain COBIT 5.0

COBIT 5 telah menyediakan panduan untuk memetakan dan memilih domain serta proses supaya penilaian sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan yang tentunya mengacu pada tujuan-tujuan strategis objek penelitian dalam hal penilaian pengendalian internal sistem pada perusahaan PT. Parit Padang Global Cabang Bandung khususnya pada bagian gudang

Pengukuran tingkat kemampuan pada perusahaan PT. Parit Padang Global Cabang Bandung berdasarkan analisis dan wawancara serta observasi terhadap bukti-bukti yang ada dilapangan terkait langsung dengan sistem informasi persediaan barang khususnya pada bagian sistem penyimpanan barangnya. Proses yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan PT. Parit Padang Global Cabang Bandung dimulai dengan memetakan tujuan bisnis perusahaan terhadap COBIT 5

Enterprise Goals, dilanjutkan dengan memetakan pada IT Related Goals dan di petakan lagi kedalam COBIT 5 Process. *Balanced Scorcard Dimension* (BSC) di kemudian disesuaikan oleh COBIT dalam penentuan Enterprise Goals dan *IT-related Goals*.

Figure 5—COBIT 5 Enterprise Goals				
BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
Learning and Growth	15. Compliance with internal policies		P	
	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 1.1
Pemetaan Enterprise Goals (ISACA, 2012a)

3.3. Mapping Cobit 5.0 Enterprise Goals to IT Related Goals

IT-Related Goal	Finance				Customer				Internal				Learning and Growth			
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
1. Alignment of IT and business strategy	P	P	S													
2. IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P												P
3. Commitment of executive management for making IT-related decision	P	S	S						S	S	S					S
4. Managed IT-related business risk			P	S					P	S	P				S	S
5. Realised benefits from IT-enabled investment and services sustainable	P	P					S	S	S	S	P				S	
6. Transparency of IT costs, benefits and risk	S	S		P					S	P		P				
7. Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S			P	S	P	S	P				S	S
8. Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S				S	S	S	P	S				S	S
9. IT agility	S	P	S				S	P	P	S	S				S	P
10. Security of information, processing infrastructure and application			P	P			P									P
11. Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S							S	P	S				S	S
12. Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S				S	S	S	P	S				S	S
13. Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S				S		S	S	P					
14. Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S				P		P	S						
15. IT compliance with internal policies			S	S												P
16. Competent and motivated business and IT personnel	S	S	P				S	S							P	S
17. Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P					S	P	S	S					S	P

Gambar 3.2 IT Related Goals (ISACA, 2012a) [7]

Berikut merupakan ini analisis Enterprise Goals yang telah dilakukan berdasarkan Stakeholder Need yang ada, proses selanjutnya memilih Enterprise Goals (EG) dengan memetakan berdasarkan dimensi balance score card (BSC), didalam balance score card terdapat 4 perseptif utama yaitu sebagai berikut : [6]

1. Perseptif keuangan (*Financial*)
2. Perseptif pelanggan (*Customer*)
3. Perseptif proses bisnis internal (*Internal Business Process*)
4. Perseptif pembelajaran dan pertumbuhan (*Learning and Growth*)

Mapping Cobit 5.0 Enterprise Goals to IT Related Goals Kemudian dilanjutkan dengan pemetaan kedalam IT-Related Goals dari COBIT 5 Enterprise Goals. Seperti pemetaan yang dilakukan pada hubungan yang sama antara tujuan bisnis perusahaan dengan COBIT 5 Enterprise Goals. Adanya keterkaitan yang dominan secara objek antara COBIT 5 Enterprise Goals dengan IT-related Goals yang ditandai dengan simbol P (*primary*), terdapat juga simbol S (*secondary*) yang terkait namun tidak dominan sehingga tidak dipilih. Dalam konteks TI sebagai pendukung proses bisnis, pencapaian tujuan bisnis perusahaan memerlukan sejumlah hasil yang terkait dengan pemanfaatan TI, yang dalam COBIT 5 hal tersebut diwakili oleh tujuan yang berkaitan dengan TI (*IT Goal*).

3.4 Identifikasi RACI

Diagram RACI di petakan dengan peran-peran yang terkait pada struktur organisasi PT. Parit Padang Global Cabang Bandung, sehingga diharapkan jawaban kuesioner sesuai dengan keadaan sesungguhnya di lapangan

MEAO2 RACI Chart	Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executive	Business Process Owners	Business Process Analysts	Security (Physical/Project) Committee	Project Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Human Resources	Compliance	Retail	Chief Information Officer	Head Architect	Head Development	Head IT Operations	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer	
Key Management Practice																									
MEAO2.01 Identify internal controls.	I	C	I	C	R				R	R				R	R	A	I	R	R	R	R	R	R	R	R
MEAO2.02 Review business process controls effectiveness.	I	I	R	I	A	R	I			I	I			R	R	C			C		C	C	C	C	
MEAO2.03 Perform control self-assessments.	I	C	I	C	R				R	R				R	R	A	I	R	R	R	R	R	R	R	
MEAO2.04 Identify and report control deficiencies.	I	C	I	C	R				R	R	I	I		R	R	A	I	R	R	R	R	R	R	R	
MEAO2.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified.						R								A	A	R									
MEAO2.06 Plan assurance initiatives.	A			C	R		C						C	C	R	C	C	C	C	C	C	C	C	C	
MEAO2.07 Scope assurance initiatives.				R	R		R						C	A	R	C	C	C	C	C	C	C	C	C	
MEAO2.08 Execute assurance initiatives.	I	I		C	R		C		C	I	I			C	A	R	C	C	C	C	C	C	C	C	

Tabel 3.3 Raci MEAO2 (ISACA, 2012b) [8]

3.5 Analisa domain MEA

Pada tahap ini, dilakukannya analisis kuesioner untuk mencari tanggapan tanggapan dari para responden mengenai kondisi terkini yang ada pada bagian gudang pada sistem informasi persediaan barang, khususnya sistem penyimpanan barang terkait dengan domain MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*). Selanjutnya dalam menentukan kondisi pada Level manakah aktifitas – aktifitas yang terdapat pada form kerja audit itu berada, maka dilakukan analisis berupa mencari Level yang tepat pada form hasil kuesioner. Penentuan Level di tiap aktifitas ini dilakukan dengan memilih nilai modus atau nilai yang paling banyak muncul pada tiap aktifitasnya.

Penjelasan pada MEAO2 untuk penerapan pada penelitian sebagai berikut:

1. MEA02 Memantau, Mengevaluasi dan Menilai Sistem Pengendalian Internal, Proses ini membahas tentang memantau dan mengevaluasi lingkungan pengendalian, termasuk penilaian mandiri dan tinjauan jaminan independen. Memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan dan ketidakefisienan pengendalian dan untuk memulai tindakan perbaikan. Serta tujuan dari proses ini untuk merencanakan, mengatur dan memelihara standar untuk penilaian pengendalian internal dan kegiatan jaminan. Memperoleh transparansi bagi pemangku kepentingan utama tentang kecukupan sistem pengendalian internal dan dengan demikian memberikan kepercayaan dalam proses audit.
2. Berdasarkan hasil pemetaan proses COBIT 5 pada PT. Parit Padang bahwa 36 domain telah teridentifikasi dari 37 domain, namun fokus dari penelitian ini adalah tentang pengendalian internal pada sistem informasi persediaan barang khususnya sistem penyimpanan barang pada bagian gudang di PT. Parit Padang Global Cabang Bandung dipililah domain MEA02 (MEA02.01, MEA02.02, MEA02.03, MEA02.04, MEA02.05, MEA02.06, MEA02.07, MEA02.08) sebagai acuan penelitian dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan dengan pihak perusahaan yang mengoperasikan serta bertanggung jawab langsung terhadap sistem informasi persediaan barang khususnya sistem penyimpanan barang

3.6 Rekomendasi

1. Perusahaan sudah memiliki infrastruktur yang memadai khususnya pada bagian gudang tetapi masih kurang maksimal dalam menjalankan fungsinya maka dari itu, peneliti merekomendasikan pelatihan pada setiap sumber daya manusia yang ditugaskan untuk mengoperasikan sistem yang ada pada gudang agar fungsi dan tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur.
2. Melakukan pengawasan yang lebih ketat lagi dengan menugaskan pihak yang berkompeten untuk menjaga setiap ruangan penyimpanan barang untuk meminimalisir kesalahan teknis seperti suhu ruangan tiba-tiba turun yang menyebabkan alarm peringatan berbunyi
3. Menerapkan tinjauan jaminan mutu SI dalam lingkup cabang untuk meningkatkan keandalan dalam sebuah TI yang sedang berjalan dalam perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, berikut adalah

kesimpulan yang dapat peneliti berikan dalam bab ini.

1. Nilai kapabilitas pada proses MEA02 *Monitor, evaluate and assess the system of internal control*. saat ini berada di level 3 (*Established process*) dengan nilai kapabilitas sebesar 3.07. Sementara, tingkat kapabilitas yang diharapkan berada di level 4 (*Predictable process*) memiliki nilai kapabilitas 4.39. Diantara rentang nilai pada level 3 dan level 4 terdapat nilai gap 1,5. Artinya, untuk mencapai level yang diharapkan tersebut, bagian pengelolaan Sistem Informasi penyimpanan barang pada bagian gudang harus dapat memenuhi *indicator* kapabilitas proses *Work Products* pada level 3 yang masih belum terpenuhi. Diantaranya seperti Membuat daftar kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar serta Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar. Setelah itu, untuk dapat melanjutkan pada level bagian pengelolaan Sistem Informasi penyimpanan barang harus melaksanakan hal yang sama untuk dapat naik ke level selanjutnya
2. Berdasarkan kesimpulan dari parameter penilaian sistem penyimpanan barang pada PT. Parit Padang Global Cabang Bandung SI berjalan dan mendukung proses bisnis namun masih ada beberapa kekurangan

5. Daftar Pustaka

- [1] S. L. Bandung, "AUDIT SISTEM INFORMASI HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS) PADA BAGIAN HUMAN RESOURCE (HR) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS," vol. 15, pp. 53–63, 2021.
- [2] J. Y. Mambu, J. Rewah, A. C. Iskak, O. N. Sigarlaki, F. I. Komputer, and U. Klabat, "Evaluasi Sistem Informasi Universitas Klabat Menggunakan Framework COBIT 5 . 0 Pada Domain MEA Evaluation of Universitas Klabat Information System using COBIT 5 within MEA domain," vol. 5, no. 2, pp. 181–190, 2019.
- [3] M. Firmadita and W. S. Sari, "Pengawasan, Evaluasi, Dan Penilaian Sistem Pengendalian Internal Terkait Billing System Pada Rsd Ungaran Berdasarkan Kerangka Kerja Cobit 5 (Mea02)," *Techno.Com*, vol. 15, no. 3, pp. 252–257, 2016.
- [4] R. Purnamayati, J. M. Informatika, and J. M. Informatika, "Audit Sistem Informasi Pengiriman Barang Pada Pt . Jati Express," *J. Cendikia*, vol. 18, no. 2, pp. 384–390, 2019.
- [5] ISACA, *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. 2012.

- [6] J. Adithya *et al.*, “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon Menggunakan Framework Cobit 5 . 0 pada Domain Monitor , Evaluate And Asses (MEA),” pp. 107–114, 2018.
- [7] ISACA. (2012a). A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT. In *Trust And Partnership*. <http://linkd.in/ISACAOOfficial>
- [8] ISACA. (2012b). *COBIT 5 Enabling Process. IT Governance Institute*. Graha Ilmu.

**Untuk daftar Pustaka [1] tolong di edit
Seharusnya :**

Kurniasih, S. (2021). AUDIT SISTEM INFORMASI HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS) PADA BAGIAN HUMAN RESOURCE (HR) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS01. *NUANSA INFORMATIKA*, 15(2), 53-63.

